

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Analisis terhadap Sinetron Dunia Terbalik yang menjadi obyek dalam penelitian ini, mengartikan adegan-adegan yang muncul dalam sinetron dan menggambarkan peran laki-laki dan peran perempuan dalam ranah domestik dan publik. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat *scene* apa saja yang sesuai dengan rumusan masalah, kemudian dengan metode analisis isi ini dipilih sesuai dengan episode tersebut.

B. Pembahasan

Peneliti menemukan segmen yang berkaitan dengan peran suami yang kemudian akan dianalisis menggunakan analisis isi kualitatif. Peneliti menggunakan Analisis isi kualitatif menurut Harold D Laswell yang sudah dipaparkan sebelumnya. Berdasarkan gambaran, peneliti merumuskan empat proses yaitu sebagai berikut:

1. Analisis isi menentukan unit analisis, penyusunan kategori, pengambilan sampel, dan *coding* data

a. Unit analisis

Unit analisis secara sederhana dapat digambarkan sebagai apa dari isi yang diteliti dan dipakai untuk menyimpulkan isi dari suatu teks atau

video.¹ Menentukan unit analisis merupakan langkah awal dalam melakukan analisis isi kualitatif.

Unit Analisis

Tujuan penelitian	Untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap peran gender dalam tayangan sinetron dunia terbalik
Unit sampling	<p>Video sinetron dunia terbalik dalam Episode 13 februari 2017</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokter Clara bingung bapak-bapak pada belanja (2 menit 10 detik) 2. Bingungnya pak Kemed saat ada Entin dan clara (3 menit 3 detik) 3. Kokom pasrah akan keadaannya yang susah (3 menit 16 detik) 4. Tuti bahagia banget bias jalan sama Sobri (1 menit 39 detik) 5. Lucunya Aceng, Akum dan Idoy saat ketakutan (5 menit 29 detik) 5. Aceng ketakutan sampai tak bisa tidur (5 menit 20 detik) 7. Aceng ngusir Mulyadi pulang saat dirumah entin (6 menit 01 detik) 8. Kocak Dadang ditinggalin saat ronda (3 menit 22 detik) 9. Kacau Pak Kemed di usir sama Aceng (2 menit 45 detik) 10. Bakja diancam kepala mafia dikampungnya (4 menit 38 detik) 11. Akhirnya dedeh disetujui nikah dengan sobri (6 menit 47 detik) 12. Ronda pertama bersama RT baru Dadang (5 menit 48 detik) 13. Idoy cerita serem semua pada kesal (6 menit 18 detik) 14. kelakuan Aceng kasih mak Suha bubur basi (2 menit 9 detik) 15. Ternyata Dadang penyayang juga sama

¹ Eiyanto, Analisis isi “*Pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya*”, 2013 (Prenada Media) ,hlm 59

	<p>anak (3 menit 29 detik)</p> <p>16. Dadang malah tambah pusing dengerin Idoy (3 menit 30 detik)</p> <p>17. Idoy emang dasar motornya gak pernah di matiin (2 menit 6 detik)</p> <p>Episode 25 februari 2017</p> <p>1. Ngakak si Idoy buat orang emosi (3 menit 9 detik)</p> <p>2. Aceng mulai lagi dekati tetangga baru (3 menit 48 detik)</p> <p>3. Aceng patah hati tau Entin punya pacar (4 menit 10 detik)</p> <p>4. Ustad Kemed ceramah kepada sekdes (4 menit 47 detik)</p> <p>5. Aceng terus menghayal wanita baru di desa (2 menit 8 detik)</p> <p>6. Gawat Idang dikejar mulyadi karena maling (9 menit 22 detik)</p> <p>7. Ada aja alasan Idang agar tak ketahuan maling (3 menit 12 detik)</p> <p>8. Mantap para bapak rajin bener (3 menit 28 detik)</p>
--	---

Sumber : Hasil olah data peneliti

b. Penyusunan Kategori

Menyusun kategori harus dilakukan secara baik dan berhati-hati. Paling tidak terdapat tiga prinsip penting dalam penyusunan kategori antara lain terpisah satu sama lain, lengkap sehingga dapat menampung semua kemungkinan yang muncul, dan reliabel atau dipahami secara sama oleh semua orang.² Penyusunan kategori disajikan dalam table sebagai berikut:

² Ibid, hlm 203

Kategori peran gender (domestik dan publik)

No.	Kategori	Definisi	Contoh
1.	Domestik	Domestik yaitu aktivitas yang berkenaan dengan kehidupan rumah tangga, keluarga dan perkawinan.	Memasak, membersihkan rumah, mengurus rumah beserta isinya, menjaga anak dan mendidiknya, mengurus kebutuhan keluarga.
2.	Publik	Publik yaitu dimana kegiatan masyarakat dijalankan, baik yang berkenaan dengan personal politik, ekonomi, maupun budaya.	Bekerja diluar rumah, berorganisasi, berpolitik, dan ikut membangun masyarakat.

Sumber: dari olah data sendiri

Sub kategori



Episode 13 februari 2017

Dokter clara bingung bapak-bapak yang pada belanja

Dalam scene yang berlangsung di Desa Ciraos tersebut terlihat bahwa Dokter Clara merasa heran melihat para laki-laki sebagai kepala keluarga, namun berbelanja sayur di penjual sayur keliling bersama-sama kepala keluarga lainnya. Meskipun menyimpan kebingungan melihat hal itu, namun Dokter Clara mengatakan bahwa bapak-bapak tersebut rajin karena pagi-pagi sudah berbelanja sayur, yang mana seharusnya hal itu dilakukan oleh perempuan atau istri.

Dokter Clara (diperankan oleh Syahnaz Sadiqah) yaitu seorang dokter Puskesmas yang datang dari Jakarta; Akum (diperankan Agus Kuncoro) yaitu seorang bapak dengan sifat lemah lembut yang berusaha membesarkan anaknya yang masih SMP, sementara istrinya bekerja sebagai TKW; Idoy (diperankan oleh Bambang) yaitu seorang suami yang polos

dengan istri yang bekerja sebagai TKW; dan Dadang (diperankan oleh Indra Birowo) yaitu seorang suami yang memiliki istri TKW yang berpenghasilan paling besar dan memiliki sifat sombong.

Dari analisis dan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor budaya, khususnya di Indonesia, yang melanggengkan budaya patriarki, berperan sangat besar dalam menegaskan bahwa laki-laki sepantasnya berada di ranah publik dan perempuan di ranah domestik, meskipun Dokter Clara sebagai salah satu yang juga berperan sebagai dokter yang mana pekerjaannya berada di ranah publik. Faktor budaya membuat Dokter Clara secara tidak langsung masih menganggap hal tersebut adalah hal yang tidak lumrah.





Episode 25 februari 2017

Para bapak-bapak rajin bener

Adean-adean ini, yaitu Akum (diperankan oleh Agus Kuncoro), Idoy (diperankan oleh Bembeng), Dadang (diperankan oleh Indra Birowo), dan Aceng (diperankan oleh Sutan Simatupang), mereka memiliki persamaan yaitu memiliki istri yang bekerja di luar negeri sebagai TKW. melalui scene-scene yang menunjukkan para pemain sedang melakukan aktivitas rumah tangga yang biasanya dikerjakan oleh perempuan atau istri, seperti memasak dan mencuci. Scene ini secara tidak langsung menampilkan konsep laki-laki yang berada di dalam wilayah domestik dan dilanggengkan melalui sebuah pola budaya yang sedang berlangsung di desa tersebut, sehingga hal itu menjadi hal yang lumrah. Terkait dengan ini, dalam wawancara pada mahasiswa salah satunya menyampaikan yaitu sebagai berikut:

“ Pada sinetron ini dapat dilihat dari pembagian pekerjaan , Biasanya para suami yang seharusnya mencari nafkah sedangkan para istri yang memiliki

peran sebagai istri yang seharusnya berada dirumah malah terjadi tidak semestinya. Di sinetron dunia tebalik suamilah yang mengurus rumah tangga dan istrilah yang mencari nafkah untuk keluarga”

Dari analisis dan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa pola budaya yang sedang berlangsung dalam suatu daerah juga ikut menentukan pola pikir atau masyarakat setempat terhadap konteks gender, dalam hal ini pandangan warga Desa Ciraos yang sudah terbiasa dengan adanya fenomena laki-laki atau suami yang menjalankan fungsinya dalam wilayah domestik dan perempuan atau istri pada posisi sebaliknya. Tuntutan ekonomi dan motivasi untuk memiliki penghasilan besar dengan cara menjadi TKW dan meninggalkan para suami untuk mengurus hal-hal rumah tangga sudah menjadi hal yang akhirnya dianggap lumrah. Hal tersebut dapat berjalan karena adanya pembicaraan dan kesepakatan mengenai pembagian peran dan fungsi antara laki-laki/suami dan perempuan/istri, sehingga masing-masing pihak bersifat saling melengkapi.

c. Pengambilan Sampel

Memilih video sinetron Dunia Terbalik secara acak untuk mendapatkan data. Video yang dipilih merupakan fokus dalam beberapa segmen yang membahas peran gender perubahan peran antara suami dan istri. Berikut rincian segmen yang terkumpul:

Episode 13 februari 2017

1. Dokter clara bingung bapak-bapak pada belanja (2 menit 10 detik)
2. Ternyata dadang penyayang juga sama anak (3 menit 29 detik)

Episode 25 februari 2017

1. Mantap para bapak rajin bener (3 menit 28 detik)

Episode 13 februari 2017

Segmen Dokter clara bingung bapak-bapak pada belanja

Segmen ini menggambarkan di Desa Ciraos tersebut terlihat bahwa Dokter Clara merasa heran melihat para laki-laki sebagai kepala keluarga namun berbelanja sayur di penjual sayur keliling bersama-sama kepala keluarga lainnya. Meskipun menyimpan kebingungan melihat hal itu, namun Dokter Clara mengatakan bahwa bapak-bapak tersebut rajin karena pagi-pagi sudah berbelanja sayur, yang mana seharusnya hal itu dilakukan oleh perempuan atau istri.

Segmen Ternyata dadang penyayang juga sama anak

Segmen ini menggambarkan Dadang yang juga mengurus sang anak ketika Istrinya pergi keluar Negeri untuk mencari nafkah. Dadang berusaha mendidik anaknya yang bernama debi dengan penuh rasa sayang dan didikan yang baik.

Episode 25 februari 2017

Segmen Mantap para bapak rajin bener

Segmen ini menggambarkan memperlihatkan dimana para laki-laki sebagai kepala rumah tangga yang sedang mengerjakan pekerjaan-pekerjaan rumah tangga, atau dengan kata lain sedang menjalankan fungsinya dalam wilayah domestik. Dalam *scene-scene/* adegan-adegan ini yaitu Akum, Idoy, Dadang, dan Aceng yang mereka mereka memiliki persamaan yaitu memiliki istri yang bekerja diluar negeri sebagai TKW. Scene ini memperlihatkan pesan disampaikan secara simbolik melalui *scene-scene* yang menunjukkan sedang melakukan aktivitas rumah tangga yang biasanya dikerjakan oleh perempuan atau istri seperti memasak dan mencuci.

Sumber: Hasil olah data sendiri dari youtube RCTI

d. Coding data

Pengodean data yang memegang peranan penting dalam analisis ,yang bersifat meringkas, menonjolkan pesan, menangkap esensi data ,baik itu berbasiskan bahasa atau visual.³

No.	Koding	Hasil koding	Penjelasan koding
1.	TNGGPN MNGNAI PRN GNDR	Tanggapan mengenai peran gender	Bagaimana tanggapan informan terhadap peran gender dalam tayangan sinetron dunia terbalik episode 13 februari 2017 dan

³<https://josephrdaniel.wordpress.com/2013/0816/coding-sebuah-proses-penting-dalam-penelitian-kualitatif/amp/> diakses pada tanggal 4 juli 2019 pukul 09.20 WIB.

			episode 25 februari 2017?
2.	HBNGN GNDR	Hubungan gender	Apakah sinetron dunia terbalik ini ada hubungannya dengan peran gender?
3.	GNDR DLM PNDNN ISLM	Gender dalam pandangan islam	Mengenai gender bagaimana pandangan islam terhadap tayangan sinetron dunia terbalik?
4.	PRSMAN & PRBDAAN PRN GNDR	Persamaan dan perbedaan peran gender	Bagaimana menyikapi persamaan dan perbedaan peran gender antara laki-laki dan perempuan dalam sinetron dunia terbalik?
5.	KSTRAAN GNDR	Kesetaraan gender	Bagaimana kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan dalam sinetron dunia terbalik?
6.	FKTR PNDRG & FKTR PNGHMBT	Faktor pendorong dan faktor penghambat	Faktor apa yang mendorong dan menghambat untuk kesetaraan gender dari sinetron dunia terbalik?
7.	NLAI PSTIF DR SNTRN TRSBT	Nilai positif dari sinetron tersebut	Dalam sinetron dunia terbalik episode 13 februari 2017 dan episode 25 februari 2017 adakah nilai-nilai positif yang dapat diambil dari sinetron tersebut?
8.	TYNGN SNTRN DNIA TRBLIK	Tayangan sinetron dunia terbalik	Seberapa sering dalam menonton tayangan sinetron dunia terbalik?

2. Persepsi Mahasiswa terhadap peran gender dalam tayangan sinetron

dunia terbalik

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pada bagian ini peneliti menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai persepsi mahasiswa kpi UIN raden fatah Palembang pada tayangan sinetron Dunia Terbalik episode 13 februari 2017 dan episode 25 februari 2017 serta faktor-faktor apa saja yang membuat para mahasiswa mempersepsikan isi dari tayangan sinetron Dunia Terbalik ini. Dengan Menggunakan analisis deskriptif kualitatif, peneliti menganalisis persepsi apa saja yang ada pada mahasiswa kpi UIN raden fatah Palembang pada tayangan sinetron Dunia Terbalik episode 13 februari dan 25 februari 2017. Wawancara dilakukan terhadap 27 orang responden yang dianggap representatif terhadap objek masalah dalam penelitian. Jumlah pertanyaan yang digunakan pada wawancara penelitian yaitu berjumlah 8 pertanyaan. Uraian yang diambil secara umum, tidak dijelaskan satu persatu dari hasil yang ada di daftar pertanyaan dalam wawancara.

a. Antusias

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa mahasiswa yang menjadi informan dalam penelitian ini yang menonton Sinetron Dunia Terbalik dan menyukai sinetron nya. Kemudian peneliti juga tertarik untuk mencari tahu apa yang menjadi faktor responden memutuskan untuk menonton Sinetron Dunia Terbalik. Sebagaimana yang diungkapkan beberapa responden berikut:

“Menurut saya sinetron dunia terbalik dapat dilihat dari pembagian

pekerjaan ,biasanya para suami yang seharusnya mencari nafkah sedangkan para istri yang memiliki peran sebagai istri yang seharusnya berada dirumah malah terjadi tidak semestinya. Di sinetron dunia tebalik suamilah yang mengurus rumah tangga dan istrilah yg mencari nafkah utk keluarga.”⁷²

“Sinetron ini memperlihatkan situasi di mana beberapa istri memilih bekerja menjadi TKW untuk memperbaiki kondisi perekonomian keluarga, sementara tugas rumah tangga dan menjaga anak menjadi kewajiban suami.”⁷³

“Pada sinetron tersebut memiliki cerita cukup unik dan jarang. Biasanya, sinetron di televisi kita umumnya berkutat dengan cinta remaja yang didramatisir tak karuan, atau drama dari India yang membosankan. Tapi disinetron dunia terbalik ini menceritakan perubahan peran antara seorang suami dan seorang istri yang dimana suami yang memasak,mencuci, mengurus kebutuhan rmh tangga, sedangkan seorang istri yang menghidupi keluarga mencari nafkah dengan bekerja tkw diluar negri.”⁷⁴

⁷²Helti Aryani, Mahasiswa Komunikasi penyiaran Islam, *Wawancara*, tanggal 11 juni 2019

⁷³Puji Hartati, Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, *Wawancara*, tanggal 11 juni 2019

⁷⁴Ivy Nathania Afifa, Mahasiswa Komunikasi penyiaran Islam, *Wawancara*, tanggal 11 juni 2019

“Menurut saya, dari segi peran gender sinetron tersebut memiliki dampak positif dan negatif sisi positif nya masyarakat akan mengetahui bagaimana tanggung jawab masing-masing dari gender yang berbeda. namun dalam sinetron ini memerankan tugas atau tanggung jawab yang terbalik jadi akan menimbulkan dampak negatif apabila masyarakat yang menonton hanya menangkap apa yang dilihatnya tanpa berpikir panjang, ia akan menganggap bahwa misal seorang suami itu tidak apa-apa jika tidak bekerja. jadi hal ini sbenarnya tergantung bagaimana masyarakat memahami pesan yang disampaikan dari sinetron tersebut. apakah akan membawanya ke sisi positif atau sebaliknya ke sisi negatif.”⁷⁵

Dari hasil wawancara tersebut tanggapan tentang sosok suami dan istri dalam tayangan Dunia Terbalik ini, ada juga beberapa alasan yang diungkapkan oleh para informan membuat informan tertarik dengan menonton Sinetron Dunia Terbalik yaitu karena tayangan yang disajikan menarik dan tidak membosankan, dan juga humoris.

b. Kesetaraan Gender

“Membahas mengenai kesetaraan gender, maka yang akan dibahas adalah masalah

⁷⁵Eltri Rensia , Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, *Wawancara*, tanggal 11 juni 2019

kaum perempuan yang perannya dibatasi. Bahkan dapat dikatakan posisi atau derajat kaum perempuan masih jauh dibawah kaum laki-laki. Dengan adanya kondisi tersebut, maka kaum perempuan mulai bertekad dan keluar dari anggapan yang telah tertanam padanya (kodrat). Wanita mulai masuk diranah kerja laki-laki seperti wanita karir bahkan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang membutuhkan otot dan kekuatan seperti layaknya seorang pria. Tidak hanya seorang wanita saja yang menuju kedalam kesetaraan gender, kaum laki-laki pun juga demikian. Tidak hanya perempuan yang memposisikan diri terjun ke pekerjaan laki-laki, laki-laki pun juga melakukan atau banyak yang berprofesi yang sesungguhnya berada diranah kodrat perempuan, seperti contohnya yaitu juru masak laki-laki, perawat laki-laki, sampai pekerja salon yang notabene pekerjaan mempercantik wanita pun banyak dilakukan oleh laki-laki”⁷⁶

“Kesetaraan laki-laki dan perempuan lebih menunjukkan pada pembagian tugas yang seimbang dan adil dari laki-laki dan perempuan ini faktor pendorong ,dan faktor penghambat dari kesetaraan ini keadaan ,posisi, dan kedudukannya.”⁷⁷

Dari hasil wawancara diatas kesetaraan gender suatu kondisi adil bagi perempuan dan laki-laki untuk mendedikasikan diri. Keadilan dan kesetaraan gender berlandaskan pada prinsip-prinsip yang memposisikan laki-laki dan perempuan sama-sama sebagai hamba Tuhan. Kondisi perempuan dan laki-laki yang menikmati status yang setara dan memiliki kondisi yang sama untuk mewujudkan secara penuh hak-hak dan potensinya bagi pembangunan di segala bidang kehidupan.

⁷⁶Alfi Hidayah, Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, *Wawancara*, tanggal 11 juni 2019

⁷⁷ Dita Rizky Anggia, Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, *Wawancara*, tanggal 11 juni 2019

c. Perilaku yang ditimbulkan dari tayangan Sinetron Dunia Terbalik

Adapun dari hasil wawancara melalui 27 orang sebagian besar responden menangkap pesan dari Sinetron Dunia Terbalik.

*“Saat menonton sinetron ini ,mengajarkan kita untuk selalu berpikir positif terhadap pasangan. Para suami yang ditinggalkan tidak boleh sedikit pun berpikir macam-macam tentang kegiatan istrinya yang sedang berjuang jauh di sana. Mereka harus selalu ingat bahwa yang dilakukan pasangan juga semata-mata untuk keluarga.”*⁷⁸

*“Yang dapat diambil dari sinetron Dunia Terbalik selalu menghormati orang yang lebih tua, selalu mengucapkan salam di setiap aktivitas, belajar hidup rukun, dan saling tolong-menolong”*⁷⁹

*“Dari sinetron tersebut mendapat berbagai pelajaran kehidupan yang bisa ditelaah dan memang dibutuhkan oleh masyarakat kita. Meskipun faktanya porsi lawakan di sinetron ini terlihat sangat mendominasi.”*⁸⁰

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas, laki-laki dan perempuan melakukan pembagian peran dalam bidang pembagian kerja, tidak melarang istrinya bekerja selama tidak ada yang dirugikan atau masih bersifat positif. Perilaku tersebut atas dasar konsep gender, saling mengerti, pembagian kerja yang seimbang, ikhlas, penuh dengan kasih sayang, harmonis, adil dan rasa tanggung jawab demi keluarga dan kesejahteraan dalam rumah tangga.

⁷⁸Nurjanah, Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, *Wawancara*, tanggal 11 juni 2019

⁷⁹Khairunnisa Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, *Wawancara*, tanggal 11 juni 2019

⁸⁰Yayuk Sofiani, Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, *Wawancara*, tanggal 11 juni 2019